

BAB V

KESIMPULAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan sosial dan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran matematika di SMP, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran matematika di SMP, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besaran pengaruh yang diperoleh berdasarkan perhitungan Cohen's d sebesar 0,737 termasuk dalam kategori sedang, yang berarti pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang cukup berarti secara praktis terhadap kemampuan siswa dalam bekerja sama, berinteraksi, berkomunikasi, dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Rata-rata skor keterampilan sosial kelas eksperimen sebesar 114,31 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 106,03, dengan selisih sebesar 8,28 poin.

Kedua, pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika di SMP, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t pada data post-test sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H_{01} ditolak dan H_{11} diterima. Besaran pengaruh berdasarkan Cohen's d sebesar 0,791 termasuk dalam kategori sedang, yang berarti pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang bermakna secara praktis dalam meningkatkan kemampuan siswa menyampaikan ide matematis, menjelaskan langkah penyelesaian masalah, serta mengomunikasikan konsep matematika baik secara lisan maupun tulisan. Rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 71,81 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 67,56, sementara tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kedua kelas berdasarkan hasil uji t pre-test ($\text{sig. } 0,152 > 0,05$), sehingga perbedaan hasil post-test dapat diatribusikan pada perlakuan pembelajaran yang diberikan.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan alternatif pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di SMP karena terbukti mampu mengembangkan kemampuan kognitif berupa komunikasi matematis sekaligus kemampuan sosial siswa secara bersamaan, meskipun dengan besaran pengaruh yang tergolong sedang sehingga masih terdapat ruang untuk optimalisasi lebih lanjut.

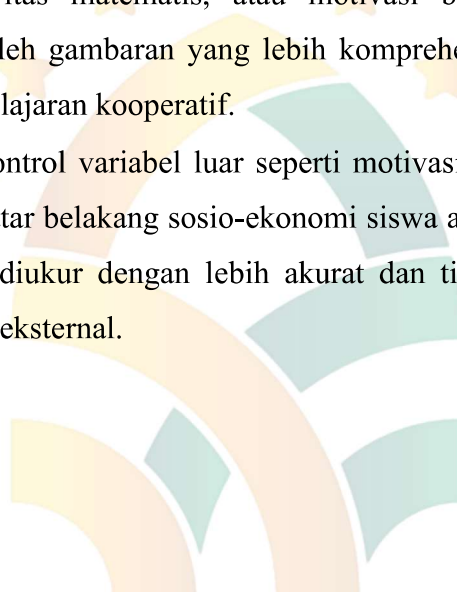
5. 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru matematika disarankan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran di kelas, karena terbukti dapat meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi matematis siswa. Dalam penerapannya, guru perlu merancang aktivitas pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan ide dan pendapatnya secara terbuka.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran kooperatif melalui penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, fasilitas pembelajaran yang memadai, serta program pengembangan profesional bagi guru agar mampu menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.
3. Bagi siswa disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran kooperatif, khususnya dengan berani mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan memahami materi, aktif menyampaikan pendapat dan langkah penyelesaian saat diskusi kelompok berlangsung, serta melatih diri untuk memberikan dan menerima umpan balik dari teman secara konstruktif agar kemampuan komunikasi matematis dan keterampilan sosial dapat berkembang lebih optimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat menjadi peluang bagi penelitian berikutnya, dengan saran sebagai berikut.

- Menggunakan sampel yang lebih besar dan berasal dari beberapa sekolah dengan karakteristik yang beragam agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
- Mengkaji variabel dependen lain yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif, seperti kemampuan pemecahan masalah, kreativitas matematis, atau motivasi belajar siswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak pembelajaran kooperatif.
- Mengontrol variabel luar seperti motivasi belajar, jenis kelamin, atau latar belakang sosio-ekonomi siswa agar pengaruh perlakuan dapat diukur dengan lebih akurat dan tidak terkonfundasi oleh faktor eksternal.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON